PELECEHAN AGAMA DALAM AL-QUR'AN STUDI ATAS KATA AL-HUZ'U

(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Theologi Islam

Disusun oleh:

Ahmad Rifa'i Aziz

NIM. 09530042

JURUSAN TAFSIR HADITS

FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1353/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :Pelecehan Agama dalam al-Qur'an Studi

atas Kata al-Huz'u (Kajian Tafsir Tematik)

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh:

Nama

: Ahmad Rifa'i Aziz

NIM

: 09530042

Telah dimunagasyahkan pada

: Selasa, 28 Mei 2013

Dengan nilai

: 87 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH:

Ketua/ Penguji I / Pembimbing

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A. NIP. 19540710 198603 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Penguji III

Saifuddin Zuhri, S. Th. I, M.A

NIP. 19800123 200901 1 004

Drs. H. M. Yusron, M.A NIP. 19550721 198103 1 004

Yogyakarta, 1 Juni 2013 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN

Dr. Svaifan Nu

VIP. 19620718 198803 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Prof. Dr. H. Fauzan Naif M.A.

Dosen Fakultas Ushuluddi, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr Ahmad Rifa'i Aziz

Lamp: 4 Bendel Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr. wh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa

: Ahmad Rifa'i Aziz

NIM

: 09530042 : Tafsir Hadis

Jurusan Judul Skripsi

: Pelecehan Agama dalam al-Qur'an Studi atas Kata al-Huz'u

(Kajian Tafsir Tematik).

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Jurusan/Program Studi Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I).

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Pembimbing

Prof. Dr. H. Fauzan Naif M.A.

NIP. 19540710 198603 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama

: Ahmad Rifa'i Aziz

NIM

: 09530042

Fakultas

: Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam (FUSPI)

Jurusan/Prodi

: Tafsir Hadis

Alamat Rumah

: Desa Lubang Dukuh,

Kecamatan Butuh, Kabupaten

Purworejo, Jawa Tengah.

Alamat di Yogyakarta : Jl. Rukun Pertiwi A1, Gendeng, Baciro, Gondokusuman,

Yogyakarta.

Judul Skripsi

: Pelecehan Agama dalam al-Qur'an Studi atas Kata al-Huz'u

(Kajian Tafsir Tematik).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
- 2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya akan bersedia dinyatakan gugur dan besedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
- 3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2013 Saya yang menyatakan,

Ahmad Rifa'i

NIM: 09530042

B656AABF70174

MOTTO

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللهَ قَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ الله وَيَعُفِرلَكُم دُنُوبَكُم وَللهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ (آل عمران: 31)

Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

[QS. Ali Imran (02): 31]

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Ibunda (Siti Nangimah), yang telah mengajari
Arti kesabaran, kasih sayang dan makna hidup yang sesungguhnya
Ayahanda (Nur Khoirin), yang telah mengajari bagaimana menjadi lelaki
dan keluarga tercinta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
Í	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	В	Be
ت	Tā'	Т	Те
ث	Śā'	Ś	es titik atas
E	Jim	J	Je
7	Hā'	H ·	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
7	Dal	D	De
۶	Źal	Ź	zet titik di atas
J	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س س	Sīn	S	Es

m	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	d	de titik di bawah
ط	Tā'	Ţ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z ·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
اک	Kāf	K	Ka
J	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
٥	Hā'	Н	На
¢	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

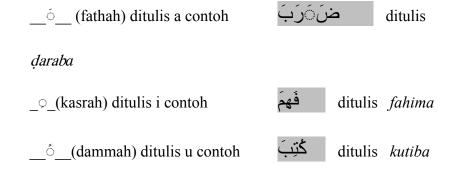
II. Konsonar	Rangkap Kare	na <i>Tasydīd</i> ituli	s Rangkap:
	متعقدين	ditulis	mutaʻaqqidīn
	عدّة	ditulis	ʻiddah
III. Tā' Marb	oūtah di Akhir K	Cata.	

- 1. Bila dimatikan, ditulis h:
 - ditulis hibah هبة ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

IV. Vokal Pendek



- V. Vokal Panjang:
 - 1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)

	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. Fatha	ah + Alif Maqşūı	r, ditulis ā (gari	s di atas)
	يسعي	ditulis	yas'ā
3. Kasrah + Ya mati, ditulis ī (garis di atas)			
	مجيد	ditulis	majīd
4. Dam	mah + Wau mati	i, ditulis ū (den	gan garis di atas)
	فروض	ditulis	furūḍ
VI. Vokal R	angkap:		
1. Fatha	ah + Yā mati, dit	ulis ai	
	بینکم	ditulis	bainakum
2. Fathah + Wau mati, ditulis au			
	قول	ditulis	qaul
VII. Vokal-	vokal Pendek Y	ang Berurutan	dalam Satu Kata,dipisahkan dengar
Apostrof.			
	اانتم	ditulis	a'antum
	اعدت	ditulis	u'iddat
	لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum
VIII. Kata Sandang Alif + Lām			
1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-			
	القران	ditulis	al-Qur'ān

ditulis al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya

al-samā'

ditulis al-syams

ditulis

IX. Huruf Besar

السماء

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ditulis zawi al-funud فوي الفروض ditulis ahl as-sunnah

ABSTRAK

Di dalam masyarakat yang majemuk, yang terdiri dari berbagai ras, etnik, suku, dan agama, pasti akan muncul berbagai masalah yang ditimbulkan oleh kemajemukan tersebut. Apalagi jika dibawa lebih luas, yaitu hidup di masa globalisasi yang bisa berkomunikasi dan berinteraksi tanpa batas. Adanya sikap ingin memperbesar golongan tertentu dan mengkerdilkan golongan yang lain sudah pasti ada. Sikap pengkerdilan itu, sampai menjadi perilaku yang melecehkan golongan lain yang berbeda.

Di dalam kelompok umat muslim, pelecehan agama terbentuk dalam dua hal, yaitu pelecehan agama Islam ke agama selain Islam dan pelecehan dari selain agama Islam. Sedangkan, di dalam al-Qur'an banyak terdapat dasar-dasar tentang bagaimana menghadapi para golongan agama selain Islam yang melecehkan agama Islam. Di antara sekian banyak ayat yang membahas pelecehan agama, ada satu kata yang mendasari tema tersebut, yaitu kata *al-huz'u*.

Metode yang digunakan dalam mendapatkan pemahaman al-Qur'an tentang pelecehan agama dengan mencari ayat-ayat yang terdapat kata *al-huz'u* adalah metode tafsir tematik. Yang mana sistematika dari metode tersebut adalah mengelompokkan ayat sesuai dengan turunnya ayat al-Qur'an, menggunakan *asbāb* an-nuzul, mencari hadits yang terkait, mengelompokan ayat-ayat yang telah ditemukan, dan menggunakan kitab-kitab tafsir untuk memperjelas kajiannya.

Ada banyak hal yang diterangkan dalam al-Qur'an dalam merespon pelecehan agama terhadapa agama Islam. Antara lain adalah janji Allah akan mengadzab pelaku pelecehan agama, perintah kepada umat Islam untuk tidak menjadikan pemimpin pelaku pelecehan, tidak bersama ketika pelaku pelecehan sedang melecehkan agama Islam, dan sampai pada peneguran terhadap pelaku pelecehan agama islam bahwa apa yang dialakukan itu adalah melecehkan agama Islam. Namun, satu hal yang perlu diketahui adalah bahwa al-Qur'an melalui kata *al-huz'u*, tidak pernah memerintahkan umat Islam untuk menindak dengan kekerasan pelaku pelecehan agama, atau bahkan sampai pada pembunuhan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kalimat syukur sepantasnya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugerah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang selalu setia hingga akhir zaman.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan karunia-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun material. Untuk itu, pada kesempatan ini penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis berikan kepada:

- Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 2. Bapak Dr. Phil Sahiron Syamsuddin, M.A, selaku ketua jurusan, bapak Afdawaiza M.A. selaku sekretaris Jurusan, bapak Prof. Dr. Fauzan Naif M. A, selaku pembimbing skirpsi, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
- 3. Ibu Dr. Nurun Najwah, M. Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan yang sangat berarti selama proses pendidikan. Semua

- dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses pembelajaran dan administrasi.
- 4. Bapak, Ibu dan keluarga tercinta, yang telah memberikan curahan kasih dan sayang yang tak terhingga nilainya. Semoga anugerah Allah selalu mengiringi kehidupannya. Kakak dan adik-adik tercinta.
- Keluarga PPMH; K.H Abdul Mufti, keluarga PP. At-Tin; K.H Husni Mubarak, dan keluarga PPMT; K.H Zulfi Fuad Tamyiz terimakasih atas do'a dan bantuannya kepada penulis dalam menuntut ilmu selama ini.
- 6. Para teman di PPMH, al-Marhum Arbani, Rudi, Hanif, Rosyid, Ngafif, Edwin, Jeksen, Laras dll. Para teman di PP. At-Tin; Budiman, Samsul, Endan, Anton, Adit dll. Teman-teman PPMT; Suci, Royyan, Asyhar, Rizal dll. Teman-teman instruktur dan Pemandu, terimakasih atas kesudiannya belajar bersama penulis.
- Teman-teman TH angkatan 2009, semoga tetap bersatu dan bisa saling membantu, meskipun sudah tidak lagi belajar bersama. Di dalam dan di luar kelas tetap seperti keluarga.
- 8. Teman-teman KKN angkatan 77 di dusun Kisik desa Banjarasri, kecamatan Kalibawang, kabupaten Kulon Progo, mbak Ishmah, mbak Nurul, Tika, Yeni, Pemal, Asfar, IIn dan pak Dul.
- Terima kasih kepada Maulida Tri Oktaviani yang senantiasa menyemangati,
 mendorong dan mengoreksi hidup dalam proses pengerjaan skipsi, serta selalu

membangunkan penulis setiap pagi dan mengingatkan untuk kembali

melanjutkan mengerjakan skripsi sampai selesai.

10. Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kepada

mereka semua penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah SWT, agar amal

baiknya menjadi bekal untuk memperoleh kebahagiaan hidup yang abadi.

Amin!

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak

kelemahan dan kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran dan masukan yang

konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan. Akhirnya besar harapan penulis

untuk menghadirkan skripsi ini agar bisa bermanfaat bagi pengembangan

keilmuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Penulis

Ahmad Rifa'I Aziz

NIM. 09530042

XV

DAFTAR ISI

	Hala	aman
HALAM	AN JUDUL	i
HALAM	AN PENGESAHAN	ii
SURAT I	PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT I	PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
мотто		v
PERSEM	IBAHAN	vi
PEDOM A	AN TRANSLITERASI	vii
ABSTRA	KSI	xii
KATA PI	ENGANTAR	xiii
DAFTAR	ISI	xvi
BAB I:	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
	D. Telaah Pustaka	6
	E. Metode Penelitian	9
	F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II:	TINJAUAN UMUM KATA AL-HUZ'U	
	A. Pengertian <i>al-Huz'u</i>	16
	B. Karakteristik kata <i>al-Huz'u</i> dan Operasionalnya	24
	1. Ayat-Ayat Makkiyyah	24
	2. Ayat-Ayat Madaniyyah	33

C. Asbab an-Nuzul dan Munasabah Ayat-Ayat Al-Huz'u	39
1. Asbabun Nuzul.	39
2. Munasabah Ayat-Ayat <i>Al-Huz'u</i> .	46
BAB III: PELECEHAN AGAMA DALAM AL-QUR'AN	
A. Makna Agama	47
B. Pelecehan Agama dalam Al-Qur'an.	52
Melecehakan Allah dan Rasulnya.	52
2. Melecehkan Jalan Allah.	54
3. Melecehkan Perintah Allah untuk Shalat	56
4. Melecehkan Berita-Berita dalam al-Qur'an.	58
5. Melecehkan Balasan Keburukan (Azab)	60
6. Melecehkan Rasul.	67
7. Melecehkan Pembalasan.	79
8. Melecehkan Orang-Orang yang Beriman.	80
9. Mengejek Agama.	82
10. Melecehkan Ayat-ayat Allah	85
11. Melecehkan Ayat-ayat dan Rasul	92
12. Melecehkan Rasul dan Berita yang Dibawanya	97
13. Melecehkan Ayat-Ayat dan Peringatan-Peringatan	yang
Dibawa oleh Rasul.	98
14. Melecehkan Ayat-Ayat dan Azab Allah	99
15. Perlindungan Allah kepada Nabi dari Pelaku Pelecehan	102

C. Pendapat Mufassır darı Klasık sampaı Modern	103			
Pendapat Mufassir Masa Klasik: Ath-Thobari	103			
2. Pendapat Mufassir Masa Pertengahan: Ibnu Katsir	107			
3. Pendapat Mufassir Masa Modern: Al-Maraghi	111			
BAB IV: PENUTUP				
A. Kesimpulan	117			
B. Saran-saran	121			
DAFTAR PUSTAKA				
LAMPIRAN				
CURRICULUM VITAE				

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tokoh masyarakat dan sarjana muslim seringkali mengatakan Islam adalah agama yang mengajarkan perdamaian. Mereka menegaskan bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan kedamaian, bukan kekerasan. Konflik dan kekerasan antarkomunal di berbagai tempat menurut mereka terjadi karena faktor-faktor nonagama seperti ekonomi, sosial, dan politik.¹

Pandangan alternatif ini, melihat Islam sebagai agama damai, juga cenderung menyederhanakan persoalan yang menyangkut peran agama dalam kehidupan sosial umatnya.² Padahal agama berperan sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat umatnya. Agama seringkali menjadi pandangan hidup setiap umatnya, tak terkecuali Islam. Hal ini berarti bahwa setiap agama akan mempengaruhi pemikiran penganutnya.

Menurut Ahmad Syafi'i Ma'arif mengutip Jaudat Said bahwa kisah Qabil yang terdapat dalam al-Qur'an mengandung tiga makna yang dalam, *pertama*, ada aspek kepasrahan total kepada Tuhan. *Kedua*, ada kemampuan untuk berkorban

¹ Rizal Panggabean dan Ihsan Ali Fauzi sebagai pengantar dalam Muhammed Abu Nimer, *Nirkekerasan dan Bina Damai dalam Islam: Teori dan Praktik* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2012), hal. xii.

² Rizal Panggabean dan Ihsan Ali Fauzi sebagai pengantar dalam Muhammed Abu Nimer, *Nirkekerasan dan Bina Damai dalam Islam: Teori dan Praktik*, hal. xii.

dengan jiwa sekalipun agar orang lain menemukan jalan kebenaran. *Ketiga*, teladan bagaimana memutuskan siklus kekerasan.³ Menurut Syafi'i Maarif seharusnya pemikiran Jaudat itu dimasukkan sebagai dimensi global Islam dengan harapan agar segera disosialisasikan secara luas di Indonesia, demi citra Islam damai menjadi semakin unggul dalam mendominasi persepsi masyarakat.

Banyak tokoh muslim dan non-muslim menyebutkan prinsip dan nilai Islam seperti persatuan, kasih sayang sang pencipta, cinta, kontrol nafsu, pertanggungjawaban semua tindakan, semua sekian banyak yang didukung sekian banyak ayat al-Qur'an yang memerintah kaum beriman untuk bersikap adil dan tulus dalam perlakuan mereka terhadap manusia. Cinta, kebaikan, kasih sayang, pemaafan, dan kemurahan hati yang dianjurkan sebagai sifat luhur seorang mukmin, sejati. Nilai-nilai Islam langsung yang berkaitan dengan kedamaian adalah 'adl (keadilan), ihsan (kemurahan hati), rahmah (belas kasih), dan hikmah (kebijaksanaan). Nilainilainya yang dubahas oleh Abdul Ghaffar Khan sesuai yang dikutip oleh Muhammed Abu Nimer adalah 'amal, yakīn,dan muhabbat (pengabdian, keyakinan dan cinta). Selain itu Islam menegaskan keadilan sosial, persaudaraan, kesetaraan umat manusia (penghapusan perbudakan, serta sekat-sekat ras dan etnis), toleransi, ketakwaaan pada Tuhan, dan pengakuan atas hak-hak orang lain. Nilai-nilai ini ditegaskan berulangkali dalam al-Qur'an maupun dalam tradisi Nabi Muhammad. George Hourani sesuai yang dikutip Abu Nimer mendaftar nilai-nilai utama yang

_

³ Ahmad Syafi'I Ma'arif, *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah* (Bandung: Pustaka Mizan, 2009), hal. 210.

diajarkan al-Qur'an: "Kesalehan, yaitu, ketundukan dan ketaatan pada Tuhan; kejujuran dalam perjanjian; keadilan dan penghindaran pelanggaran; serta kesucian. Cinta Tuhan dan sesama jarang disebutkan secara tersurat, tetapi betul-betul diisyaratkan oleh nilai-nilai luhur lainnya.⁴

Hubungan antar agama yang membutuhkan keharmonisan di setiap pergaulan suatu agama dengan agama lain, untuk menemukan kedamaian antar pemeluk agama di Indonesia. Dengan alasan tersebut, diharapkan supaya seluruh perkataan dan tindakan yang menyebabkan ketidakharmonisan kehidupan antar agama untuk tidak dikemukan di muka umum atau bahkan tidak dikeluarkan sama sekali. Demi terciptanya keharmonisan dan kedamaian.

Namun, seringkali yang menjadi idealisme pemikir bahwa Islam agama yang damai tidak diikuti oleh pengikutnya yang juga damai. Keharmonisan dan kedamaian agama juga hanya menjadi kata-kata yang tidak diterapkan dalam kehidupan. Adanya tindakan negatif umat non-muslim kepada umat muslim seringkali direspon secara berlebihan. Akibatnya, menimbulkan sebuah kekacauan sosial yang terjadi dimanamana. Baik itu unjuk rasa umat muslim yang mengecam tindakan umat non-muslim sampai pada konflik antar agama. Bahkan sampai pada pembunuhan.

Tindakan-tindakan umat non-muslim kepada umat muslim yang seringkali direspon secara berlebihan, salah satunya adalah pelecehan terhadap agama Islam.

_

⁴ Mohammed Abu Nimer, *Nirkekerasan dan Bina Damai dalam Islam Teori dan Praktik* terj. M. Irsyad Rhafsadi dan Khairil Azhar (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2012), hal. 59.

Pelecehan yang dilakukan umat non-muslim dan repon yang berlebihan itulah yang perlu dilihat dalam al-Qur'an sebagai sumber utama umat muslim. Ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang pelecehan agama antara lain:

وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي ٱلْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ ءَايَنتِ ٱللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهُزَأُ بِهَا فَلَا تَقَعُدُواْ مَعَهُمْ حَتَّىٰ تَخُوضُواْ فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ ۚ إِنَّكُمْ لِذًا مِثْلُهُمْ لَا إِنَّ ٱللَّهَ جَامِعُ ٱلْمُنَافِقِينَ وَٱلْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمُ جَمِيعًا عَ

"Dan sungguh Allah telah menurunkan kekuatan kepada kamu di dalam Al-Qur'an bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperolok-olokkan (oleh orang-orang kafir), Maka janganlah kamu duduk beserta mereka, sehingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. Karena sesungguhnya (kalau kamu berbuat demikian), tentulah kamu serupa dengan mereka. Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang-orang munafik dan orang-orang kafir di dalam Jahannam," (Q.S. an-Nisā": 140).⁵

Adanya ayat-ayat di atas, yaitu ayat-ayat yang terdapat kata *al-huz'u*, yang menarik penulis untuk mneliti lebih jauh tentang ayat-ayat yang terdapat kata *al-*

⁵ Departement Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul Ali Art, 2004), hal. 46.

huz'u di dalam al-Qur'an. Hal ini dilakukan guna menemukan pelecehan agama di dalam alk-Qur'an yang melihat dengan menggunakan konsep kata *al-huz'u*.

Terkait dengan ayat-ayat yang membicarakan tentang pelecehan agama, ada beberapa kata dasarnya yaitu kata *al-huz'u* dan *al-sakhr*. Akan tetapi, guna memfokuskan pembahasan maka pengkajian ayat akan difokuskan pada kata *al-huz'u* yang bermakna dasar berolok-olok.

Selain itu, menurut Abdus Salam bahwa ayat-ayat yang mengandung kata *al-huz'u* (sikap *istihza*) di dalam al-Qur'an adalah ayat-ayat yang tepat guna membahas pelecehan orang kafir kepada Islam. ⁶

B. Rumusan Masalah

Dari apa yang dipaparkan diatas maka, maka pokok pembahasan yang akan dikaji adalah:

- 1. Apa makna yang terkandung pada ayat-ayat *al-huz'u* di dalam al-Qur'an?
- 2. Apa bentuk-bentuk pelecehan yang dilakukan oleh orang non-Islam kepada terhadap Islam ?

⁶ Abdus Salam bin Barjas Abdul Karim, *Istihza' Sikap Mengolok-olok sesama Muslim* terj. Muhammad Umar Assewed (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1993), hal. 16-20.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui makna yang terkandung pada ayat-ayat *al-huz'u* di dalam al-Qur'an.
- 2. Untuk bentuk-bentuk pelecehan yang oleh orang non-Islam kepada terhadap Islam.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- Menambah khazanah keilmuan dalam studi al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan kajian tematik.
- Penelitian ini diharapkan menjadi contoh pada penelitian berikutnya untuk kemudian di kembangkan ke dalam topik yang lainnya.

D. Telaah Pustaka

Penelitian yang menjadikan pelecehan agama sebagai obyek kajian bukanlah hal baru di dunia akademik. Namun, yang memfokuskan pada kata *al-huz'u* sampai saat ini belum ditemukan. Meskipun penelitian yang menggunakan metode serupa yaitu tafsir tematik sudah banyak. Sudah ada beberapa penelitian yang mencoba mengangkat tentang topik pelecehan agama.

Dalam *Meretas Jalan Teologi Agama-Agama di Indonesia: Theologia Relighium*, berisi tentang saran pada pembaca khususnya pemerintah untuk mengatur pelecehan agama dalam hukum. Dan menyarankan pada pembaca supaya mengandaikan kehadiran orang beragama lain dalam proses penilaian terhadap agama lain.⁷

Sejarah Perjumpaan Kristen dan Islam di Indonesia, yang dikarang oleh Jan Sihar Aritonang menyatakan bahwa agama dijadikan sebagai ideologi yang digunakan oleh penyelenggara negara untuk melegitimasi kedudukannya dalam pembangunan bangsa. Hal ini sesungguhnya merupakan pelecehan terhadap agama.⁸

Manusia al-Qur'an: Jalan Ketiga Religiositas di Indonesia, karangan Abdul Munir Mulkhan, menyatakah bahwa menempatkan realitas kehidupan manusia dalam posisi agama "memaksa" Tuhan menjadi juru sekelompok manusia yang memeluk suatu agama, dan menjadikan setiap fatwa absolut, tidak terbantah dan beku. Dan memanfaatkan kondisi seperti itu dalam hal politik dengan menggerakan dukungan pemeluk agama sebagai "pelecehan" terhadap kesakrakalan agama dalam bentuk aslinya sebagai wahyu. 9

⁷ Tim Balitbang PGI, *Meretas Jalan Teologi Agama-Agama Di Indonesia: Theologia Relighium* (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), hal. 27-28.

⁸ Jan Sihar Aritonang, *Sejarah Perjumpaan Kristen Dan Islam di Indonesia* (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), hal. 505.

⁹ Abdul Munir Mulkhan, *Manusia al-Qur'an: Jalan Ketiga Religiositas di Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hal. 179.

Hasan Basri menyusun sebuah penelitian skripsi berjudul *Pemurtadan di Indonesia dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Pasal 156a UU no 1/PnPs/1965 Tentang Penodaan dan Pelecehan terhadap Agama)*. Fokus dari pembahasan skripsi ini adalah pasal 156a dan pemurtadan, yang merupakan salah satu hal yang digolongkan sebagai pelecehan agama. Penelitian tersebut belum sama sekali menyentuh pembahasan al-Qur'an. ¹⁰

Irwan Firmansyah menyusun sebuah buku berjudul *Delik Pelecehan Agama:*Studi Perbandingan Antara Hukum Pidana Positif dengan Hukum Islam. Dalam buku didiskripsikan tentang pandangan-pandangan hukum Islam terhadap kasus pelecehan agama yang kemudian dibandingkan dengan hukum Islam, perbandingan tersebut tentu saja bukan untuk menentukan yang terbaik maupun yang lebih baik, namun lebih pada peraturan yang seharusnya diikuti dan diterapkan berdasarkan kasus-kasus pelecehan agama tertentu dengan melihat subtansi dari setiap hukum tersebut. Pada pembahasan pelecehan agama ini masih bersifat umum dan merupakan studi perbandingan antara kedua hukum terhadap kasus pelecehan agama, belum terfokus pada al-Qur'an ataupun ayat tertentu.¹¹

-

¹⁰ A. Hasan Basri, *Pemurtadan di Indonesia dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Pasal 156a UU no 1/PnPs/1965 Tentang Penodaan dan Pelecehan terhadap Agama)*, Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Islam, Yogyakarta, 2004.

¹¹ Irwan Firmansyah, Delik Pelecehan Agama: *Studi Perbandingan Antara Hukum Pidana Positif dengan Hukum Islam* (Yogyakarta: IAIN-SUKA Press, 2003).

Sedangkan dalam pembahasan kali ini akan membahas tentang pelecehan agama dalam al-Qur'an, yang fokusnya adalah terhadap ayat-ayat yang terdapat kata-kata *Al-huz'u*. Sampai saat ini belum ditemukan karya yang membahas tentang pelecehan dalam al-Qur'an. Sehingga, penelitian ini dianggap sebagai penelitian yang masih relevan untuk dibahas.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Library Research*, yaitu penelitian dengan mengkaji dan menelaah sumber-sumber tertulis, seperti buku atau kitab yang berhubungan dengan topik pembahasan, sehingga dapat diperoleh data-data yang jelas.

2. Sifat Peneltian

Penelitian ini *deskriptif-analitik*, *deskriptif* adalah metode yang digunakan dalam pencarian fakta dengan intervensi yang tepat, sedangkan *analisis* adalah sesuatu yang cermat dan terarah, dengan jalan menggambarkan dan mengklasifikasikan secara obyektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan dan menganalisis data.¹²

¹² Cholid Nibuko dan Abu Achmadi, *Metodeologi Penelitian Memberi Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 44.

3. Teknik Pengumulan Data

Dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Metode ini diawali dengan mengumpulkan beberapa referensi yang terkait dengan tema yang diangkat, setelah terkumpul dilanjutkan dengan penelaahan, pemilahan dan pendokumentasian terhadap data-data yang ada. Caranya adalah dengan melakukan pelacakan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan materi pembahasan, yang kemudian dikategorikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber primer. Data primer dalam penelitian ini adalah al-Qur'an, yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan materi pembahasan. Di dalam pengumpulan data primer, ditempuh langkah sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab. Untuk mengetahui makna *al-huz'u* dalam konsep pelecehan agama dalam al-Qur'an langkah yang dilakukan adalah menghimpun setiap ayat yang mencantumkan lafadz *al-huz'u*. selanjutnya untuk mengetahui bagaimana al-Qur'an mendeskripsikan penyebab munculnya pelecehan agama dan solusi yang ditawarkan, langkah yang ditempuh adalah dengan menghimpun ayat-ayat yang memiliki keterkaitan dengan pokok masalah yang sedang dibahas.

b. Data sekunder

Data sekundernya adalah data dokumen yang menjelaskan data primer. Adapun yang akan digunakan adalah hadits-hadits Nabi saw., kitab-kitab tafsir, karya-karya para ulama' dan cendikiawan, kamus, artikel, media cetak dan media televisi serta yang lain yang berkaitan dengan pembahasan dan membantu dalam pembahasan. Mengenai referensi kitab tafsir dibatasi hanya pada tiga kitab tafsir, diantaranya *Tafsir al-Ṭabarī* karya Ibn Jarīr al-Ṭabarī, *Tafsir Ibnu Kasir* karya Ibn Kasir, dan *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Mustafa al-Maraghi. Data sekunder ini sifat dan bentuknya dapat berupa penjelas dan analisa dari data primer.

Tafsir al-Tabarī sendiri dipilih karena menjadi kitab tafsir yang paling besar dari tafsir bi al-ma'tsur, sehingga banyak menjadi rujukan para mufassir lain dan banyak mempengaruhi masyarakat di masanya. Selain itu, istinbat hukum pengarang yaitu Ibnu Jarir dan pemberian isyarat terhadap kata-kata yang samar i'rab-nya. Tafsir Ibnu Kasir dipilih karena seperti apa yang dikatakan oleh Rasyid Ridho bahwa tafsir ini menjelaskan makna-makna ayat dan hukum-hukumnya serta menjauhi pembahasan i'rab dan cabangnya yang dibicarakan panjang lebar, menjauhi pembahasan ilmu-ilmu lain yang tidak diperlukan dalam

¹³ Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān, *Studi-Studi Ilmu Qur'an* terj. Mudzakir AS. cet. 11 (Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa, 2007), hal. 527.

memahami al-Qur'an. Karakter lain yaitu tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'annya, yang mana merupakan pengemukaan ayat yang bersesuaian dengan ayat lain sehingga menghindari keparsialan pembahasan. Tafsir yang juga tafsir bi al-ma'tsur yang mana, sama dengan Tafsir al-Ṭabarī juga menjadi salah satu pilihanya. 14 Tafsir al-Maraghi dipilih karena tafsir ini masih mempertahankan penggunaan riwayat seperti pada dua tafsir sebelumnya, meskipun tidak seluas dua tafsir sebelumnya. Tafsir al-Maraghi tergolong tafsir adaby ijtima'ī (sosial kemasyarakatan), karena itu tepat rasanya bila dikaitkan dengan pembahasan tema yang menggunakan pendekatan sosio-historis. Penggunaan metode baru yaitu menampilkan penjelasan singkat serta penjelasan luas juga menjadi alasan dipilihnya tafsir ini.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah metode tafsir tematik yang ditawarkan oleh al-Farmawy, Adapun langkah-langkah atau cara kerja metode tafsir *Maudhu'iy*¹⁵ (tematik) ini dapat dirinci sebagai berikut:

¹⁴ Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān, *Studi-Studi Ilmu Qur'an* terj. Mudzakir AS. cet. 11, hal. 528.

¹⁵ Abdul Hayy al-Farmawy, *Metode Tafsir Mawdhu'iy: Sebuah Pengantar* terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 45.

- a. Memilih atau menempatkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'iy* (tematik) (dalam hal ini adalah tema tentang pelecehan al-Qur'an).
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makkiyyah dan madaniyyah.
- c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asban annuzul*.
- d. Mengetahui korelasi (*munaŝabah*) ayat tersebut didalam masing-masing suratnya.
- e. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh (*outline*).
- f. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits (bila dipandang perlu) sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang 'am dan khas, antara mutlaq dan muqayyad, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat nasikh dan mansukh, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada suatu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiohistoris, yang mana pendekatan ini berusaha mengungkap keadaan sosial yang terjadi pada waktu teks al-Qur'an itu turun. Pendekatan ini akan lebih banyak digunakan ketika masuk pada pembahasan latar belakang munculnya permasalahan pelecehan agama dan solusi yang ditawarkan al-Qur'an. Jadi penelitian ini meneliti teks yang muncul di masa lalu dan berusaha menemukan kondisi sosial yang mempengaruhi teks muncul.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan rancang bangun dari penelitian yang menjadi pijakan dan pedoman penelitian.

Bab kedua, tinjauan umum kata *al-huz'u*. bab ini menjelaskan pengertian *al-huz'u* secara umum, karakteristik kata *al-huz'u* dalam al-Qur'an, *asbab an-nuzul* dan munasabah ayat. Hal ini diperlukan guna mendapatkan makna awal secara utuh tentang *al-huz'u*, yang nantinya juga akan menjadi landasan untuk menemukan konsep *al-huz'u* menurut al-Qur'an.

Bab ketiga, pelecehan agama dalam al-Qur'an. Bab ini menjelaskan bentukbentuk pelecehan agama dilihat dari ayat-ayat *al-huz'u* dalam al-Qur'an. Diikuti dengan analisa terhadap setiap ayat menurut beberapa mufassir al-Qur'an mulai dari klasik sampai modern. Adapun mufassir yang penafsirannya digunakan adalah, Ibn Jarīr al-Ṭabarī dari masa klasik, Abu Fadl ibnu Ismail Ibnu Kasir dari masa pertengahan dan Ahmad Mustafa al-Maraghi dari masa modern.

Bab empat, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan tentang pelecehan agama yang telah dikemukakan di dalam bab-bab sebelumnya. Selain itu, juga berisi saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan-pembahasan di atas yang terkait dengan pelecehan agama dalam al-Qur'an, yang difokuskan terhadap studi atas kata *al-huz'u* dapat disimpulkan,

1. Makna asli *al-huz'u* adalah olok-olok. Namun sebenarnya, *al-huz'u* memiliki makna lain yaitu mengejek, mencemooh, tidak menghiraukan, mati, menggerakkan dan mencela. Sedangkan imam Raghib al-Asfahani memunyai pandangan lain dengan memaknai dengan bersendau-gurau secara tersembunyi. Dari beberapa makna itu, dapat disimpulkan bahwa, *al-huz'u* juga berarti melecehkan. Dan dalam konteks agama sesuai dengan ayat-ayat dalam al-Qur'an maka kata *al-huz'u* dapat dipahami sebagai pelecehan terhadap agama Islam. Ada beberapa kata yang semakna dengan kata *al-huz'u*, diantaranya adalah kata *as-sakh* yang makna dasarnya merendahkan, *as-sabba* yang makna dasarnya memakki, *al-lu'mu* yang makna dasarnya rendah dan hina, serta *nabaza* dan *lamaza* yang arti dasarnya mengejek. Dilihat dari makna awal, kata yang semakna dan penggunaan kata *al-huz'u* di dalam al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa maksudnya adalah merendahkan orang, kelompok atau atama lain. Dengan cara-cara tertentu yang orang atau kelompok tersebut tidak suka.

2. Di dalam al-Qur'an sendiri ada beberapa macam pelecehan terhadap agama Islam yang bisa di telusuri melalui kata al-huz'u, melecehakan Allah dan Rasulnya, dengan balasan pernyataan Allah terhadap hal yang mereka takuti (Surat at-Tawbah (9) ayat 64). Melecehkan Jalan Allah, dengan balasannya akan memperoleh azab yang menghinakan (Surat Luqmān (31) ayat 6). Melecehkan Perintah Allah untuk Shalat, dengan balasan dianggap sebagai kelompok orang yang tidak memakai akal (Surat al-Māidah (5) ayat 58). Melecehkan Rasul, melecehkan rasul (utusan Allah) dan azab, dengan balasan azab itu (Surat al-Anbiva' (21) ayat 41). Melecehkan rasul terdahulu, dengan balasana pembinasaan (Surat ar-Ra'du (13) ayat 32). Melecehkan rasul dengan dengan balasan (azab) (Surat al-An'ām (6) ayat 10). Melecehkan Orang-Orang yang Beriman, (Surat al-Bagarah (2) ayat 14) melecehkan orang-orang yang beriman dengan balasan (pada surat al-Baqarah (2) ayat 15) yaitu Allah membiarkan terombang-ambing dalam kesesatan. Mengejek Agama, mengejek agama, namun ayat ini sebagai peringatan kepada orang-orang yang beriman untuk tidak menjadikan pemimpin orang yang mengejek agama (Surat al-Māidah (5) ayat 57). Melecehkan Ayat-Ayat Allah, melecehkan ayat-ayat Allah dengan balasan azab akibat perbuatan buruknya (Surat *ar-Rūm* (30) ayat 10). Melecehkan ayat-ayat, dengan balasan azab yang menghinakan (Surat al-Jāṣiyah (45) ayat 9). Surat an-Nisa' (4) ayat 140 melecehkan ayat-ayat, tanpa ditunjukan balasannya. Ayat ini merupakan perintah pada orang Islam untuk menjauhi Ayat dan Peringatan-Peringatan yang Dibawa oleh Rasul, melecehkan ayat-ayat dan peringatan-peringatan yang Dibawa oleh Rasul, melecehkan ayat-ayat dan peringatan-peringatan yang dibawa oleh rasul, tanpa ditunjukan balasannya (Surat *al-Kahfi* (18) ayat 56). Surat *al-Ḥijr* (15) ayat 95, berisi tentang janji Allah melindungi Nabi Muhammad saw., dari orang-orang yang memperolok.

Namun, dari 32 ayat di atas, dapat disimpulkan menjadi beberapa kategori. *Pertama*, ayat-ayat yang membahas kata al-huz'u berkaitan dengan penyebutan kisah Nabi dan umat-umat terdahulu sebagai peringatan dan sebagai hiburan buat Rasulullah sehingga beliau tabah dalam menghadapi perolok-olokkan dari orang kafir. *Kedu*a, janji Allah akan melindungi Rasulullah dari kejahatan orang-orang yang memperolokkannya. *Kegia*, gambaran tentang orang yang memperolokkan jalan Allah dengan membaut orang lain lalai terhadap pembicaraan yang bermanfaat. *Keempat*, gambaran tentang orang munafik yang mengatakan beriman jika bertemu dengan orang yang beriman untuk mendapatkan *ghanimah* dan menyatakan kafir jika bertemu dengan orang kafir. *Kelima*, larangan kepada orang mukmin untuk berkumpul bersama dengan orang-orang yang merendahkan Islam dan hukum-hukumnya. *Keenam*, larangan kepada orang mukmin untuk menjadikan orang-orang ahli kitab dan orang kafir sebagai sekutunya. *Ketujuh*, Ancaman kepada orang-orang munafik yang terus mengejek Allah dengan apa yang orang

munafik takuti. *Kedelapan*, penegasan bahwa bermain-main dengan sifat, syari'at dan ayat-ayat Allah adalah bentuk pelecehan terhadap Allah dan agama-Nya.

B. Saran-Saran

Dari penelitian dan upaya pembahasan dalam skripsi ini tentunya menyisakan berbagai persoalan yang kiranya bisa ditindaklanjuti kemudian, sebagai upaya penelitian yang berkesinambungan guna memperoleh kesimpulan-kesimpulan baru dalam bidang ilmu pengetahuan. Di antaranya:

- 1. Ada beberapa kata yang bermakna mengolok-olok, mengejek-ejek yang dapat dikaitkan dalam hal pelecehan agama Islam. Kata tersebut diantaranya adalah sakhara. Dengan terfokus pada kata tersebut diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan penyelesaian yang berbeda dari kata *al-huz'u* dan melengkapi kajian tentang pelecehan agama di dalam al-Qur'an.
- 2. Terkait dengan metode yang digukan dalam penelitian ini yaitu metode tafsir tematik yang digagas oleh sarjana Timur Tengah al-Farmawy, peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode hermeneutik yang digagas oleh sarjana Barat untuk memaknai kata *al-huz'u*. di harapkan peneliti selanjutnya bisa menemukan makna lain dan jalan lain dalam memahami pelecehan agama yang difokuskan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat kata *al-huz'u*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad. Tt. *Mu'jam Mufahrash li Alfaż al-Qur'an Karim*. Kairo: Dārul Hadiś.
- Abdul Karim, Abdu as-Salam bin Barjas. 1993. *Istihza' Sikap Mengolok-olokk sesama Muslim* terj. Muhammad Umar Assewed. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Abu Nimer, Mohammed. 2012. *Nirkekerasan dan Bina Damai dalam Islam Teori dan Praktik* terj. M. Irsyad Rhafsadi dan Khairil Azhar. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Albani, Muhammad Nashiruddin. 2007. *Ringkasan Shahih al-Bukhari* terj. M. Faisal dan Adis Aldizar. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. tt. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Ali, Mursyid. 2003. Konflik Sosial Bernuansa Agama (Studi Kasus tentang Kerusuhan di Poso) dalam Konflik Sosial Bernuasa Agama di Indonesia. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Anshari, Endang Saifuddin. 1987. *Ilmu Filsafat dan Agama Pendahuluan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. cetakan ke 7. Surabaya: Bina Ilmu.
- Aritonang, Jan Sihar. 2004. Sejarah Perjumpaan Kristen dan Islam di Indonesia. Jakarta: Gunung Mulia.
- Asfahānī, Abi Qasim Husain bin Muhammad Ma'ruf ar-Raghib. 2005. *al-Mufradāt fī Gharib al-Qur'an*. Beirut: Dār al-Ma'rifah.
- Audah, Ali. 1991. Konkordasi al-Qur'an Panduan Kata dalam Mencari Ayat al-Qur'an .Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa.
- Basri, A. Hasan. 2004. Pemurtadan di Indonesia dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Pasal 156a UU no 1/PnPs/1965 Tentang Penodaan dan Pelecehan terhadap Agama). Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Islam.
- Bukharī, al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim. 1981. Ṣoḥīḥ Bukharī. Beirut: Dār al-Fikr.
- Departement Agama RI. 2004. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul Ali Art.

- Farmāwy, Abdul Hayy. 1996. *Metode Tafsir Mawdhu'iy*: Sebuah Pengantar terjemah oleh Suryan A. Jamrah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Firmansyah, Irwan. 2003. Delik Pelecehan Agama: Studi Perbandingan Antara Hukum Pidana Positif dengan Hukum Islam. Yogyakarta: IAIN-SUKA Press.
- Hakim, Bashori A.. 2003. Kasus Kerusuhan di Mataram Januari 2000 dalam Konflik Sosial Bernuansa Agama di Indonesia. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Harf Information Technologi Company .2002. CD Sofeware al-Qur'an versi 0.8.
- Ibnu Kasir, Imam Abu Fida' Isma'il. 2001. *Tafsir Ibnu Kasir*. Surabaya: Sinar Baru Algesindo.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i. 2009. *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah*. Bandung: Pustaka Mizan.
- Makluf, Lois. 2007. al-Munjid fi al-Lughah wa al-'alam. Beirut: Dārul Masyriq.
- Manzur, Jamaluddin Abi al-Fadl bin Makrum Ibnu. 2009. *Lisān al-'Arab* .Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Maraghi, Ahmad Mustafa. 1987. *Tafsir al-Maraghi* terj. Hery Noer Aly. Semarang: Toha Putra.
- Mulkhan, Abdul Munir. 2007. *Manusia al-Qur'an: Jalan Ketiga Religiositas Di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Qaṭṭān, Mannā' Khalil al. 2007. *Studi-Studi Ilmu Qur'an* terj. Mudzakir AS. cet. 11. Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa.
- Raharjo, Dawam. 2002. Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci cet II. Jakarta Selatan: Paramadina.
- Rafiq, A (ed.). 2004. Studi Kitab Tafsir cet I. Yogyakarta: Teras.
- Shihab, Quraish (ed.). 1992. *Ensiklopedia al-Qur'an Kajian Kosa Kata*, cet I. Jakarta: Rineka Cipta.
- Şoliḥ, Şubḥi. 1985. *Membahas Ilmu-Ilmu al-Qur'an* terj Nur Rakhim. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Suyuti, Jalaluddin. 1986. *Lubābun Nuqul fi Asbabun Nuzul: Riwayat Turunnya Ayat-Ayat al-Qur'an* terj. Abdul Mujib A.S. Surabaya: Dārul Ihya Indonesia.
- ------. Sunan an-Nasa'I bi Syarh al-Hafidz Jalaluddin as-Suyuţi. Beirut, al-Maktab al-Ilmiyyah.

- Thabathaba'I, M.H. 1994. *Mengungkap Rahasia al-Qur'an* terj. A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas. Bandung: Mizan.
- Tobari, Abu Ja'far Muhammad Ibnu Jarir. 2008. *Tafsir aṭ-Ṭobari* terj. Ahsan Askan dan Khairul Anam Cet. I. Jakarta: Pustaka Azam.
- Tim Balitbang PGI. 2007. Meretas Jalan Teologi Agama-Agama Di Indonesia: Theologia Religionum. Jakarta: Gunung Mulia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Zakariyya, Abi al-Husain Ahmad Ibn Faris Ibn. 1994. *Mu'jam al-Maqāyis fi al-Lughah*. Beirut Dār al-Fikr.
- www.kompas.com, *Pembakaran Gereja di Temanggung*, diakses Jam 08, 4 September 2012.

CURRICULM VITAE

Nama : Ahmad Rifa'i Aziz

Tempat/Tanggal Lahir : Purworejo, 24 Mei 1991

Alamat Asal : Lubang Dukuh, Butuh, Purworejo

Alamat di Yogyakarta : Jl. Rukun Pertiwi A1, Gendeng, Baciro,

Gondokusuman, Yogyakarta.

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Nur Khoirin

Nama Ibu : Siti Nangimah

Jumlah Saudara : 2 Orang

Urutan Anak : Dua

Riwayat Pendidikan

1. MI Al-Jufri, Siti Bentar, Mirit, Kebumen 1998-2003

- 2. SMP Al-Jufri Siti Bentar, Mirit, Kebumen 2003-2006
- 3. MAN Purworejo, Purworejo 2006-2009
- Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis tahun 2009